



Proteksi Kebakaran Sangat Penting

JOGIA, BERNAS -- Kebakaran tidak hanya menimpa rumah atau perkantoran namun juga berpotensi terjadi di obyek wisata. Pemerintah Kota Yogyakarta meminta pengelola obyek wisata melengkapi peralatan untuk mencegah terjadinya kebakaran.

"Obyek wisata masuk kategori tempat umum sehingga proteksi kebakaran sangat penting dimiliki sebagai penanganan awal apabila terjadi kebakaran," kata Agus Winarto, Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Rabu (19/4), di sela-sela simulasi di Taman Pintar.

Obyek juga wisata harus mengantongi sertifikat proteksi kebakaran sebagai salah satu syarat operasional. Proteksi kebakaran tersebut meliputi ketersediaan fasilitas penunjang pemadam kebakaran termasuk jalur evakuasinya.

"Bisa saja nanti syarat proteksi kebakaran ini digabungkan dengan sertifikasi untuk mitigasi bencana lain, khususnya bencana alam," kata Agus.

Selain untuk obyek wisata, sertifikasi untuk proteksi kebakaran juga wajib diterapkan bagi bangunan lain seperti perhotelan dan tempat umum lainnya.

"Saat penilaian sertifikat layak fungsi (SLF) untuk bangunan, kami pasti akan mengecek secara menyeluruh fasilitas pemadam kebakaran

yang ada. Mulai dari tekanan hidran hingga alarm kebakaran. Jika tidak berfungsi, maka harus diperbaiki sampai berfungsi semuanya," kata Agus.

Sedangkan untuk penanganan kebakaran secara menyeluruh, Agus menekankan perlunya disusun sebuah prosedur operasional standar penanganan yang harus dilakukan khususnya koordinasi lintas instansi. Di antaranya dengan kepolisian, Dinas Perhubungan, wilayah, layanan kegawatdaruratan hingga relawan.

"Dengan adanya standar

dalam penanganan, maka semua pihak akan mengerti tugas yang harus dijalankan sehingga penanganan kebakaran bisa dilakukan dengan lebih cepat," katanya.

Kemampuan petugas untuk menangani kebakaran juga perlu terus diasah sehingga proses penanganan semakin baik.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yudianto Dwi Sutono mengatakan, simulasi penanganan kebakaran di Taman Pintar merupakan pilot project untuk penanganan kebakaran di obyek wisata.

"Seandainya terjadi kebakaran di obyek wisata lain, maka standar penanganan yang diterapkan akan sama seperti saat simulasi di Taman Pintar," katanya.

Ia berharap seluruh obyek wisata di Kota Yogyakarta memiliki proteksi kebakaran dengan melengkapi fasilitas pemadam kebakaran serta jalur evakuasi jika terjadi kebakaran atau bencana lainnya.

Kepala Bidang Pengelola Taman Pintar Yogyakarta Afia Rosdiana mengatakan, sekitar 70 persen peralatan yang ada digerakkan dengan tenaga listrik. (ant)



SIMULASI -- Petugas pemadam kebakaran melakukan simulasi penanganan kebakaran di Taman Pintar, Rabu (19/4) kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005